

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan ialah penelitian secara langsung turun ke lapangan untuk mempelajari serta mengamati suatu fenomena secara alamiah.¹ Dengan hal tersebut maka penulis melaksanakan penelitiannya dengan cara meneliti, mengamati, mempelajari, serta wawancara dengan subyek penelitian.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Metode kualitatif ialah metode dalam memahami peristiwa manusia maupun sosial dengan menghasilkan suatu penjelasan yang lengkap serta kompleks dari sumber responden dan melakukannya dalam kehidupan yang riil.² Selain itu, dalam penelitian ini juga menggunakan pendekatan tafsir tematik (*Maudhu'i*). Pendekatan tafsir tematik (*Maudhu'i*) merupakan cara untuk mengetahui ayat-ayat al-Qur'an dengan mengutamakan terhadap tema yang telah dipilih atau tertentu serta membahas ayat-ayat yang relevan dengan tema tersebut.³

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ialah lokasi atau tempat dimana sebuah penelitian akan dilaksanakan. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kampus Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN Kudus) yang akan berfokus pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir dari beberapa program studi yang ada di IAIN Kudus dan hanya mengambil sampel beberapa mahasiswa saja untuk dijadikan subjek pada penelitian ini. Alasan memilih lokasi di sini ialah karena kampus ini berbasis islam, walaupun begitu ternyata masih banyak yang belum memahami makna dari kebahagiaan apalagi selama masa menyelesaikan tugas akhir, ada yang menjalankannya dengan happy dan ada juga yang merasakan kegelisahan selama prosesnya

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 26

² Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

³ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*, ke-6 (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2021).lm. 56

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah suatu hal yang perlu diperhatikan dan di susun dari pertama kali memulai penelitian, sehingga peneliti bisa memahami apa atau siapa yang akan di ambil data serta penjelasannya untuk digunakan dalam penelitian.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil subyek untuk memperoleh informasi dari Mahasiswa Skripsi Intitut Agama Islam Negeri Kudus. Dalam penelitian ini ada 10 mahasiswa IAIN Kudus sebagai narasumber untuk memperoleh informasi tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data dimaknai dari data yang diperoleh peneliti saat melakukan penelitian, sumber informasi utama dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, tindakan serta data tambahan misalnya seperti dokumentasi dan sebagainya.⁵ Dengan hal tersebut, data penelitian ini dikumpulkan melalui dari dua sumber ialah sumber primer serta sumber sekunder.

1. Sumber primer ialah sumber data yang bisa memberikan data secara langsung terhadap peneliti.⁶ Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari observasi dan wawancara secara langsung dengan Mahasiswa Skripsi Institut Agama Islam Negeri Kudus.
2. Sumber sekunder yaitu sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya melalui orang lain maupun dokumen.⁷ Informasi data sekunder dalam penelitian ini adalah kitab tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka. Sedangkan Sumber data yang dipakai yaitu bahan-bahan yang diharapkan bisa membantu melengkapi atas sumber primer seperti jurnal, buku dan lain sebagainya yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu konsep meraih kebahagiaan perspektif Buya Hamka dan relevansinya terhadap kegelisahan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.

⁴ Dkk Marlynda Happy Nurmalita Sari, Silvia Mona, Cut Mainy Handiana, *Metodologi Kebidanan*, ed. Rantika Maida Sahara Oktavianis, 1st ed. (Padang Sumatera Barat: Get Press, 2022). Hlm. 79

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 157

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2022). Hlm. 225

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2022). Hlm. 225

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan yang penting dalam suatu penelitian, tujuan utama dari penelitian adalah untuk mengumpulkan data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, penelitian tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan persyaratan. Dalam pengumpulan data bisa memakai sumber primer dan sekunder.⁸ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan serta pencatatan terhadap fenomena yang terjadi pada objek penelitian secara sistematis.⁹ Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara melakukan wawancara ataupun dengan kuesioner. Kegiatan ini juga digunakan untuk mendapatkan gambaran sebenarnya dari fenomena tersebut untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta memahami bagaimana mahasiswa IAIN Kudus dalam menyelesaikan tugas akhirnya.

2. Wawancara

Sedangkan wawancara ialah kegiatan untuk mendapatkan data secara mendalam mengenai sebuah permasalahan ataupun tema yang diambil dalam penelitian.¹⁰ Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian atau informan yaitu dengan jumlah 10 mahasiswa IAIN Kudus mengenai kebahagiaan dan kegelisahaan dalam menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi.

3. Dokumentasi

Selain melalui observasi dan wawancara, peneliti juga melakukan dokumentasi dalam pengumpulan data. Dokumentasi dengan menghimpun data dari dokumen bisa berupa buku, jurnal atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian.¹¹ Hemat penulis dalam mengumpulkan data melalui dokumen berupa al-Qur'an untuk mencari dan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2022). Hlm. 224

⁹ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021). Hlm.75

¹⁰ Wiratna, Sujarweni. *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021). Hlm. 31

¹¹ M. Syahrani Jailani Ardiansyah, Risnita, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Pendidikan Islam* 1 Nomer 2 (2023). Hlm. 4.

menghimpun ayat-ayat mengenai kebahagiaan kemudian menganalisis informasi dari kitab Tafsir al-Azhar, foto bersama dengan narasumber, buku, jurnal serta bahan literatur lainnya yang berhubungan serta mendukung tema penelitian ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data ialah salah satu syarat agar informasi bisa dijadikan sebagai data dari penelitian dan bisa dipertanggung jawabkan untuk menarik kesimpulan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji keabsahan data hasil penelitian dengan beberapa teknik pemeriksaan untuk memperoleh data yang valid dan reliabel, diantaranya yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjang pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan untuk melaksanakan pengamatannya di lokasi serta wawancara kembali dengan sumber data yang sempat di wawancarai maupun yang akan dimintain datanya. Dengan demikian maka peneliti akan semakin dekat dengan narasumber, sehingga makin akrab, saling terbuka serta percaya satu sama lain sampai tidak ada informasi yang ditutupi.

Dalam perpanjangan pengamatan sebaiknya di fokuskan kepada data yang sudah didapatkan, apakah data yang didapat sudah benar dengan yang ada di lapangan atau tidak, berubah atau tidak, jika sudah benar maka data itu sudah kredibel dan waktu perpanjangan pengamatan bisa diakhiri.¹²

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan melaksanakan pengamatan secara seksama serta berkelanjutan. Dengan hal ini maka kejelasan data serta rangkaian kejadian bisa direkam dengan jelas serta tersusun. Untuk meningkatkan ketekunan dalam suatu penelitian ialah bisa dengan perbanyak membaca sumber baik dari buku ataupun hasil penelitian atau pengarsipan yang masih berkaitan dengan yang akan atau sedang diteliti. Dengan cara ini maka peneliti akan mendapatkan pengetahuan yang semakin luas dan tajam, sampai bisa dipakai untuk mengecek data yang didapatkan itu benar atau tidak.¹³

¹² Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018). Hlm. 118

¹³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna, 1st ed. (CV. Syakir Media Press, 2021). Hlm. 189

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik menguji keabsahan data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama akan tetapi dengan cara yang berbeda.¹⁴ Contohnya data dari hasil wawancara dari beberapa mahasiswa IAIN Kudus yang sedang menyelesaikan tugas akhirnya. Kemudian di cek dengan observasi kebahagiaan dan kegelisahan terhadap mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir perspektif Buya Hamka dalam tafsir al-Azhar. Lalu mendokumentasikan kegiatan pencarian data, apabila dengan tiga teknik pengujian keabsahan data tersebut mendapatkan hasil data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut terhadap sumber data yang berkaitan untuk memastikan sumber data itu benar atau bisa saja data itu benar semua akan tetapi mempunyai cara pandang yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara memilih serta menyusun secara teratur data yang sudah terkumpul, menggunakan metode yang membagi informasi menjadi beberapa bagian, memecahnya menjadi unit-unit penjelasan, menentukan apa yang akan dipelajari, serta menarik kesimpulan yang mudah dipahami baik untuk pribadi ataupun orang lain.¹⁵ Teknik analisis data pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data bermakna merangkum, menentukan hal yang dasar, mengutamakan pada hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan hal tersebut maka akan menyampaikan suatu gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya serta mencarinya jika diperlukan.¹⁶

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang berfokus pada konsep meraih kebahagiaan perspektif Buya Hamka terhadap kegelisahan mahasiswa IAIN Kudus dalam menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan melalui wawancara langsung dengan subyek penelitian.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*.(Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2016). Hlm 330

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2022). hlm. 244

¹⁶ Sugiyono. 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2022). hlm. 247

2. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisa data dengan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif ialah menganalisis dengan tujuan menjelaskan atau mendeskripsikan suatu hal dengan apa adanya.¹⁷

Setelah melakukan wawancara, peneliti melakukan reduksi data dalam penelitian ini, kemudian setelah itu peneliti melakukan analisis data dari hasil data yang sudah diperoleh seperti hasil wawancara bersama mahasiswa IAIN Kudus yang sedang menyelesaikan tugas akhir, hasil observasi, dan lain sebagainya dengan cara mendeskripsikan atau menjelaskan data yang sudah diperoleh dengan tujuan menemukan pemahaman dan jawaban atas pertanyaan masalah penelitian.

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Setelah melakukan reduksi data serta penyajian data maka langkah selanjutnya ialah kegiatan penyimpulan. Data yang telah direduksi serta disajikan dengan tersusun akan dilakukan kesimpulan sementara. Kesimpulan yang didapat di awal biasanya masih belum jelas, namun pada tahap berikutnya akan semakin jelas serta mempunyai dasar yang kuat.¹⁸

Setelah melakukan reduksi data, analisis data kemudian selanjutnya ialah teknik penyimpulan dari data yang sudah didapatkan selama melakukan penelitian tentang konsep meraih kebahagiaan perspektif Buya Hamka dan relevansinya terhadap kegelisahan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir di IAIN Kudus.

¹⁷ Ali Baroroh, *Trik-Trik Analisis Statistik Dengan SPSS15* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2008). Hlm. 1

¹⁸ Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*. Hlm. 35